



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN LANSIA DENGAN MASALAH
HIPERTENSI DENGAN TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR
HANGAT**

DAI BAHTIAR

202201018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN LANSIA DENGAN MASALAH
HIPERTENSI DENGAN TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR
HANGAT**

Karya tulis ilmiah ini di susun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
program pendidikan keperawatan program diploma III

DAI BAHTIAR
202201018

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dai Bahtiar

NIM : 202201018

Program Studi : D3 Keperawatan

Instutisi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

28 - 04 - 2025

Pembuat Pernyataan



(Dai Bahtiar)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dai Bahtiar

NIM : 202201018

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Hipertensi Dengan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal 2024

Yang Menyatakan



Dai Bahtiar

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dai Bahtiar NIM 202201018 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Hipertensi Dengan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 22 April 2025

Pembimbing



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dai Bahtiar 202201018 judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Hipertensi Dengan Terapi Rendam Kaki Air Hangat” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 April 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua:

Podo Yuwono, S.Kep.Ns.,M.Kep

(.....)

Penguji Anggota

Hendri Tama Yuda, S.Kep.Ns.,M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Dengan segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Hipertensi Dengan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma III. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan jauh dari kata sempurna. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan suport dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

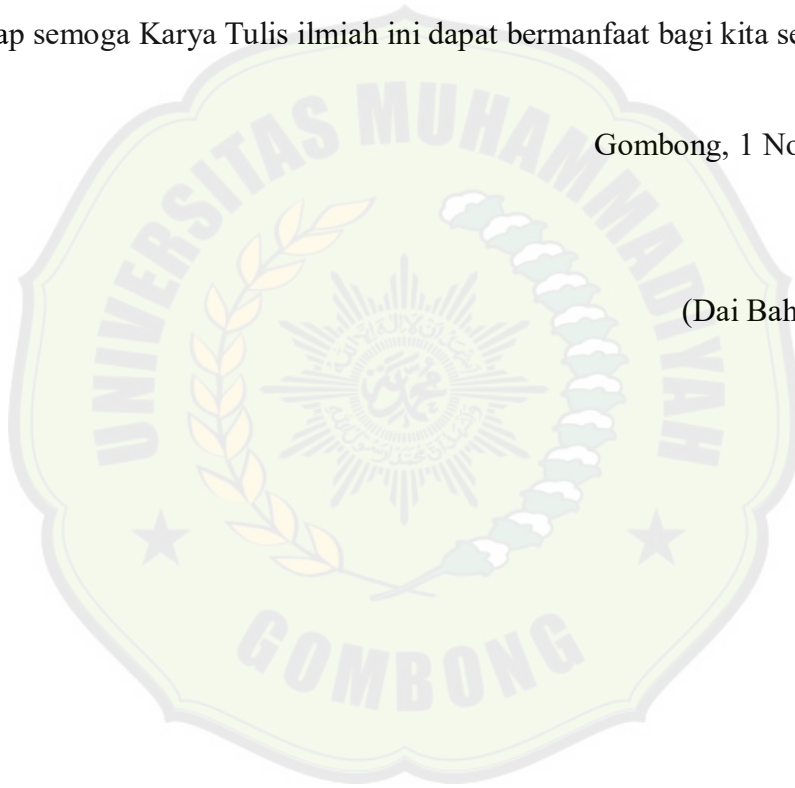
1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Lasirun dan Ibu Suyatmi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Ibu Hj. Herniyatun M.Kep.Sp.Mat, selaku ketua Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Mat, selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep, selaku ketua program studi DIII Keperawatan.
5. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep, selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas kepada kami
7. Teman-teman saya Anif Okta Riansyah, Fachri Tama Yusuf, Farhan, Andhika, Mohamad Anasir, Alm.Maulana Rabbani yang selalu memberikan dukungan, motivasi, selalu setia mendengarkan keluh kesah saya.

8. Teman-teman seperjuangan seperjuangan kelas 3A yang telah memberi masukan dan semangat yang sudah berjuang bersama, mendukung dan memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga Karya Tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Gombong, 1 November 2024

(Dai Bahtiar)



**Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025**

Dai Bahtiar¹, Hendri Tamara Yuda²

ABSTRAK
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN LANSIA DENGAN MASALAH
HIPERTENSI DENGAN TERAPI RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT**

Latar Belakang: Lansia cenderung rentan terhadap hipertensi akibat penurunan fleksibilitas pembuluh arteri. Sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah yang tidak normal pada arteri secara berkelanjutan, dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmHg.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan pada lansia yang menderita hipertensi dengan menerapkan terapi rendam kaki dengan air hangat.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat pada 3 lansia dengan hipertensi, instrument yang digunakan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut.

Hasil: Pada saat pengkajian ketiga klien memiliki riwayat hipertensi serta tekanan darah diatas >140/90 mmHg sehingga muncul diagnosa keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif dengan intervensi keperawatan manajemen peningkatan tekanan kranial. Tindakan yang diberikan menggunakan terapi nonfarmakologis yaitu terapi rendam kaki dengan air hangar selama 3 hari. Hasilnya setelah diberikan terapi pada hari ketiga klien tekanan darah menurun.

Kesimpulan: Terapi rendam kaki dengan air hangat dapat untuk menurunkan tekanan darah serta menurunkan tanda dan gejala pada lansia dengan penderita hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Rendam Kaki dengan Air Hangat, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif

Kepustakaan: (2010-2023)

Jumlah Halaman: XIII + 45 halaman + 15 lampiran

¹Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Kti, April 2025**

Dai Bahtiar¹Hendri Tamara Yuda²
Email : daibahtiar290@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR ELDERLY CLIENTS WITH HYPERTENSION PROBLEMS WITH WARM WATER FOOT SOAK THERAPY

Background: Elderly people tend to be susceptible to hypertension due to decreased flexibility of the arteries. This causes an abnormal increase in blood pressure in the arteries continuously, with systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of 90 mmHg. **Objective:** Describe nursing care for elderly people with hypertension by applying warm water foot soak therapy.

Research Method: This research is descriptive analytical with a case study approach. Data were obtained from interviews, observations, documentation, and literature studies. This study used warm water foot soak therapy in 3 elderly people with hypertension, the instrument used was nursing care for 3 consecutive days.

Results: At the time of the assessment, the three clients had a history of hypertension and blood pressure above > 140/90 mmHg so that a nursing diagnosis of ineffective cerebral perfusion risk emerged with nursing interventions for management of increased cranial pressure. The actions given used non-pharmacological therapy, namely warm water foot soak therapy for 3 days. The results after being given therapy on the third day, the client's blood pressure decreased.

Conclusion: Warm water foot soak therapy can lower blood pressure and reduce signs and symptoms in elderly people with hypertension.

Kata Kunci: Hipertensi, Rendam Kaki dengan Air Hangat, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif

Kepustakaan: (2010-2023)

Jumlah Halaman: XIII + 45 halaman + 15 lampiran

1Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan

2Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Hipertensi Pada Lansia.....	6
2. Konsep Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat.....	12
3. Asuhan Keperawatan	14
B. Konsep Teori.....	23
BAB III METODE STUDI KASUS	
A. Desain Karya Tulis	24
B. Pengambilan Subjek	24
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	25
D. Definisi Operasional.....	25
E. Instrumen	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	27
G. Etika Studi Kasus	29
BAB IV PEMBAHASAN	

A. Hasil Studi Kasus	30
B. Hasil Inovasi Keperawatan	37
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Studi Kasus	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia juga dikenal sebagai lanjut usia, merujuk pada seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun (Kemenkes RI, 2019). Lansia ialah proses penuaan yang terjadi sepanjang hidup manusia. Penuaan ialah perjalanan hidup yang dimulai pada awal kehidupan dan tidak berakhir pada titik tertentu. Proses perkembangan manusia bersifat alamiah dan meliputi tiga tahap utama kehidupan yaitu masa kanak-kanak, dewasa, dan tua (Mawaddah, 2020). Menurut Febrina (2023), lansia ialah tahap kehidupan dimana seseorang berusia lebih dari 60 tahun akan mengalami perubahan fisik dan penurunan fungsi organ yang tidak dapat diprediksi.

Seiring bertambahnya usia, lansia sering mengalami penurunan kapasitas tubuh yang diakibatkan oleh perubahan fisik, psikososial, dan adanya perubahan nyata yang dapat menyebabkan gangguan pada berbagai bagian tubuh, salah satunya adalah sistem kardiovaskular. Gangguan kesehatan pada sistem kardiovaskular akibat proses penuaan termasuk dalam siklus degeneratif (Siagian et al., 2020). Penyakit degeneratif sendiri merupakan penyakit kronis yang berlangsung lama dan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup serta produktivitas individu (Nisak, Maimunah, & Admadi, 2018).

Hipertensi ialah keadaan yang ditunjukkan oleh peningkatan tekanan darah yang tidak normal pada arteri secara berkelanjutan, dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmHg. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hipertensi pada orang tua ialah pengerasan pembuluh darah serta berkurangnya elastisitas pembuluh darah (Fauziah et al., 2021).

Lansia cenderung rentan terhadap hipertensi akibat penurunan fleksibilitas pembuluh arteri. Di samping itu, stres merupakan salah satu pemicu terjadinya hipertensi pada lansia (Seke et al., 2019). Masa lansia

merupakan fase kehidupan di mana proses penuaan telah mencapai tahap lanjut, ditandai dengan hilangnya kemampuan jaringan tubuh untuk meregenerasi atau mempertahankan fungsinya secara normal. Hal ini membuat lansia sangat rentan terhadap penyakit hipertensi (Ake Langingi et al., 2020).

Menurut catatan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, prevalensi hipertensi pada lansia secara global mencapai sekitar 972 juta orang atau 26,4% dari populasi dunia, dengan proyeksi peningkatan menjadi 29,2% pada tahun 2025. Dari total 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta diantaranya berada di negara maju, sedangkan 639 juta lainnya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada lansia sebanyak 45,9% pada kelompok usia 55-64 tahun, 67,6% pada usia 65-74 tahun, dan 63,8% pada usia diatas 75 tahun. Di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi hipertensi tercatat sebesar 37,57% dengan prevalensi pada wanita sebanyak (40,17%) dibandingkan pria (34,83%). Berdasarkan data Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2023, terdapat 8.554.672 lansia atau 38,2% di antaranya mengidap hipertensi. Sementara itu, di Kabupaten Kebumen, jumlah kasus hipertensi mencapai 45.746 jiwa (Badan Statistik Kebumen, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis dan belum mendapatkan pelayanan kesehatan. Akibatnya, komplikasi hipertensi yang berlangsung lama, seperti stroke, serangan jantung, gagal jantung, dan gagal ginjal kronis, dapat terjadi (Sari et al., 2020).

Faktor yang memengaruhi tekanan darah pada lansia meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, aktivitas fisik, faktor genetik, pola makan, kebiasaan merokok, dan stres. Faktor risiko yang berkontribusi terhadap hipertensi termasuk usia lanjut, riwayat keluarga dengan hipertensi, obesitas, konsumsi garam tinggi, serta kebiasaan tidak sehat seperti merokok dan mengonsumsi alkohol. Selain itu, kurang olahraga dan

pola makan yang tinggi lemak serta garam juga turut memicu tekanan darah tinggi (Akbar, Nur, & Indar Humaerah, 2020).

Penanganan hipertensi dapat dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu metode nonfarmakologis adalah terapi rendam kaki menggunakan air hangat. Terapi ini bersifat akut dan digunakan sebagai pendamping pengobatan utama. Dengan air bersuhu 39–40°C, terapi ini membantu melancarkan sirkulasi darah, mengurangi pembengkakan, melemaskan otot, meredakan stres, dan menurunkan tekanan darah melalui perpindahan panas dari air ke tubuh, yang berfungsi mengurangi ketegangan otot (Ismatul & Ambarwati, 2020).

Penelitian Dewi & Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa merendam kaki dalam air hangat setinggi 10–15 cm di atas mata kaki, dengan suhu 31–37°C selama 10–15 menit, dilakukan satu kali sehari selama tiga hari, efektif menurunkan tekanan darah. Hasil penelitian Nopriani et al. (2019) juga mendukung temuan ini, di mana terdapat perbedaan signifikan pada tekanan darah sebelum dan setelah intervensi, dengan nilai rata-rata diastolik turun dari 92,857 menjadi 90,357, serta nilai $p < 0,05$.

Penelitian Handono (2021) di Dusun Krisak Wetan, Selogiri, juga mendukung efektivitas terapi rendam kaki air hangat, dengan hasil nilai $p < 0,075$. Demikian pula, penelitian Arafah (2019) yang melibatkan 15 responden menunjukkan adanya perubahan signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik setelah intervensi, dengan nilai $p = 0,000$, membuktikan efektivitas metode ini dalam menurunkan tekanan darah.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengaplikasikan terapi rendam kaki dengan air hangat guna untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada lansia yang mengalami hipertensi. Diharapkan dengan diterapkannya terapi rendam kaki menggunakan air hangat dapat lebih efektif untuk menurunkan hipertensi pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi dengan menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi.
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada lansia yang menderita hipertensi.
- c. Mendeskripsikan rencana asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi.
- d. Mendeskripsikan tindakan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada lansia dengan hipertensi.
- f. Mendeskripsikan hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi dengan penerapan terapi rendam kaki dengan air hangat.

D. Manfaat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi risiko hipertensi pada lansia dengan menggunakan terapi rendam kaki menggunakan air hangat.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Meningkatkan pengetahuan dan penerapan teknologi dibidang perawatan untuk mengatasi hipertensi dengan menggunakan terapi rendam kaki dengan air hangat.

3. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan hasil penelitian mengenai penggunaan terapi rendam kaki dengan air hangat pada lansia penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah yang melebihi batas normal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Gumilar, M.S., Riyadi, S., Kristianti, A., Febrianti, S., Sukarsih et al. (2023). Bunga Rampai Penyakit Gigi dan Mulut (edisi 1). *Media Pustaka Indo. Hlm 37-38*
- Akbar, F., Nur, H. and Humaerah, umi indar (2020) ‘Karakteristik hipertensi pada lanjut usia di Desa Buku’, *Jwk*, 5(2), pp. 35–42.
- Ake Langingi, A., Hamzah, R., & Akbar, H. (2020). Analisis Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 5(1): 194–201.
- Arsikin, dkk. (2019). Asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Biahimo, N. U. I. (2020). Perubahan Tekanan Darah Lansia Hipertensi melalui Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 5(1), 9–16.
- Cholifah S., Sari R.P.S., Adawiyah R., et al. (2020). Pengaruh Pemberian jus mentimun (*cucumis sativus linn*) terhadap penderita hipertensi Di Puskesmas Sukatani. *Journal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan. Vol. 12, No. 03*.
- Damanik, S. M., & Hasian. (2019). Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik. *Universitas Kristen Indonesia*, 26–127.
- Damayanti, Destia. (2014). *Perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan hidroterapi rendam hangat pada penderita hipertensi di desa kebondalem kecamatan jambu kabupaten semarang*. <http://www.google.co.id/> Diakses tanggal 27 Oktober 2015.
- Destia, D. Umi, A. P. (2014). Perbedaan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Hidroterapi Rendam Hangat Pada Penderita Hipertensi di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal STIKES Ngudi Waluyo Ungaran 2014*.
- Fadila, Erida, and Ela Sri Solihah. 2022. “Literature Review Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.” *Malahayati Nursing Journal*5(2)
- Fauziah, Y., & Syahputra, R. 2021. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Indrapura Kabupaten Batubara Tahun 2019. *Journal of Midwifery Senior*, 4(2), 25–37

- Febrina, S. H, Ifa, P. S (2022). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Oleh Caregiver Family Di Kelurahan Sukoharjo Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan, Vol. 12 No.1*
- Iqbal, A., & Jamal, S. F. (2023). *Essential Hypertension*. In StatPearls. StatPearls Publishing.
- Istiqomah, dan Suri, Salmiyati. 2017. Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tingkatan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Dusun Depok Ambarketawang Gamping Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Unisayogya.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Khofifah, Zakiudin, A. and Lestari, A.M. (2023) 'Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.D Pada Ny.W Dengan Sistem Kardiovaskuler :Hipertensi Di Desa Kutayu RT 04 RW 01 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes', *Jurnal Medika Nusantara , Vol. 1, No. 4, pp. 69–83*.
- Kholifah, S (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kurnia, Anih. (2020). *Self Management Hipertensi* (Tika Lesta). CV. Jakad Media Publishing.
- Mawaddah, N. (2020). Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Nurul. *Hospital Majapahit, 12(1), 32–40*.
- Merdekawati, R., Komariah, M., & Sari, E. A. (2021). Mengatasi Gangguan Pola Tidur Pada Pasien Hipertensi : *Studi Literatur. 9(2), 225–233*.
- Mujiadi, & Rachmah, S. (2022). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Mutaqqin, A. and Sari, K. (2020) Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses, dan Aplikasi. Edited by Salemba Medika. *Jakarta Selatan: Salemba Medika*.
- Nisak R, Maimunah S, Admadi T. (2018). *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deteksi Dini Pengendalian Penyakit Degeneratif pada Lansia di Dusun Karang Pucang, Desa Ngancar, Kecamatan Pitu, Wilayah Kerja Puskesmas Pitu, Kabupaten Ngawi*. Ngawi: Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi Perhimpunan Dokter Spesialis Kardi

- Ns. Ainnur Rahmanti, & Krisma Prihatini. (2021). Penerapan Terapi Relaksasi Autogenic Terhadap Penurunan Insomnia Pada Pasien Hipertensi Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(3), 45–54.
- Putra, J. A. K., Anna, W. W., & Chairun, W. (2023). Pengukuran Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi dengan Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS). *Majalah Farmaseutik*, 19(3), 377–384.
- Putri Dafriani. (2019). *Pendekatan Herbal Dalam Menangani Hipertensi*. 98.
- Ridwan, Muhamad. (2017). Mengenal, Mencegah, Mengatasi, Silent Killer, “Hipertensi” (S. Ika (ed.)). Romawi Pustaka.
- Saputra, F. B., Purwono, J., & Pakarti, A. T. (2022). Penerapan terapi benson untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 181–185.
- Seke, M., Kurniadi, R., & Sari, D. (2019). *Gambaran Efikasi Diri pada Usia Lanjut Penderita Hipertensi*. Eprints UMS.
- Siagian FD, Boy E. Pengaruh Gerakan Salat dan Faktor Lain Terhadap Kebugaran Jantung dan Paru pada Lansia. *Magna Medica Berk Ilm Kedokt dan Kesehat*. 2020;6(2):107.
- Solechah, Nurul, et al. "Pengaruh Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Dengan Hipertensi Di Puskesmas Bahu Manado." *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, vol. 5, no. 1, 2017
- Syamsudin. (2021). *Literature Review : Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat*. 7, 68–82.
- Tambayong, N. M., & Kusuma, W. (2019). *Manifestasi Klinis Hipertensi*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Wahyuni, Sri et al. (2019). Spiritual Intervention and Thermal Stimulation in Pregnant Women with Back Pain. *Jurnal Keperawatan*, 10(8) : 6–10.



LAMPIRAN

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong D-III Keperawatan Program Studi Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Hipertensi Dengan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi yang dapat memberikan manfaat berupa terapi nonfarmakologis yaitu terapi rendam kaki dengan air hangat yang dapat dilakukan secara mandiri. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini memungkinkan menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan kan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 085728698850.

Peneliti

Dai Bahtiar

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Pasien)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang dilakukan oleh Dai Bahtiar dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan Masalah Hipertensi Dengan Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat”.

Saya menyatakan bahwa saya setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri , maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

.....,2024

Saksi

Yang memberikan persetujuan

.....
Peneliti

Dai Bahtiar

LEMBAR OBSERVASI HARIAN

Nama :

Hari/Tanggal :

No.	Masalah	Hari ke-1		Hari ke-2		Hari ke-3	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	sebelum	sesudah
1.	Tekanan Darah						
2.	Nadi						



SOP RENDAM KAKI DENGAN AIR HANGAT

1. PENGERTIAN	Rendam kaki pada air hangat adalah salah satu terapi yang bermanfaat untuk mendilatasi pembuluh darah, melancarkan peredaran darah dan memicu saraf yang ada pada telapak kaki untuk bekerja.
2. MANFAAT	1. Menurunkan tekanan darah
3. INDIKASI	Penderita hipertensi pada lansia
4. PERSIAPAN ALAT	1. Sphygmomanometer 2. Termometer air 3. Gelas ukur 4. Handuk 5. Air hangat 6. Basin atau baskom 7. Jepitan pakaian
5. FASE ORIENTASI	1. Sapa klien dan perkenalkan diri 2. Jelaskan tujuan dan maksud tindakan 3. Berikan penjelasan mengenai langkah-langkah prosedur 4. Konfirmasi kesediaan klien 5. Kontrak waktu lama tindakan
6. FASE KERJA	1. Cek tekanan darah klien terlebih dahulu, untuk mengukur keefektifan sebelum dan setelah dilakukan tindakan. 2. Membawa peralatan mendekati klien.

	3. Tempatkan klien dalam posisi duduk di kursi. 4. Tambahkan 2100 cc air hangat ke dalam baskom dengan temperatur yang telah diukur menggunakan termometer air ialah 40°C . 5. Jika kaki terlihat kotor, bersihkan terlebih dahulu lalu keringkan. 6. Masukkan kaki klien dan rendam hingga mata kaki, biarkan selama 15 menit. 7. Tutup baskom dengan handuk untuk menjaga suhu tetap. 8. Lakukan pengukuran suhu setiap 5 menit, jika suhu menurun tambahkan air hangat sampai suhu sesuai kembali normal. 9. Setelah 15 menit, angkat kaki klien dan keringkan dengan handuk. 10. Rapihkan alat
7. FASE TERMINASI	1. Evaluasi hasil. 2. Rencana tindak lanjut. 3. Dokumentasi hasilnya.
8. REFERENSI	(Fitriana, 2021)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
DIPLOMA TIGA FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Dai Bahtiar
NIM/NPM : 202201018
NAMA PEMBIMBING : Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	07/10-24	Tulus		
2	22/10-24	Revisi Bab 5		
3	07/11-24	Revisi Bab 5		
4	11/11-24	Revisi Bab 1, 2		
5	19/11-24	Revisi Bab 1, 2		
6	25/11-2024	Acc usi prop.		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Dai Bahtiar
NIM/NPM : 202201018
NAMA PEMBIMBING : Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
		Konsul Askep		
		Bab 4,Revisi		
		Bab 4,Revisi		
		Bab 4 & 5 Ok		
		ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

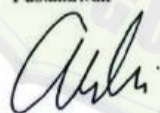
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : *Kesuhan Keperawatan Pada Klien Lansia Dengan masalah Hipertensi dengan terapi rendam kaki dengan air hangat*

Nama : Dai Bahfiar
 NIM : 202201018
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Hasil Cek : 22 %

Gombong, 23.04.2025.

Pustakawan



(Aulia Fahmahyanti)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



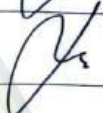
(Sawiji, M.Sc)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Dai Bahtiar
NIM/NPM : 202201018
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, S.Pd., M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa, 24 Juni 2025	Sending a file		
2	Rabu, 25 Juni 2025	Has been revised & ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)